

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori namun menggambarkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut Meolong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata dan bahasa atau konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Peneliti tidak mencari kebenaran dan moralitas jugment, tetapi berupaya memahami fenomena, realitas menurut sudut pandang subjek. Permasalahan dalam penelitian ini diteliti melalui data dari hasil wawancara dan penelitian perpustakaan. Pada penelitian demikian, reasoning deduktif atau argumentasi dengan logika sudah cukup untuk membuat laporan penelitian yang berharga.

Pendekatan kualitatif sebagai mengamati dan mengdeksripsikan, mengumpulkan, menganalisis, mengenai peran pengembangan bahan koleksi pada dunia perpustakaan-perpustakaan sebagai lembaga yang memiliki tugas dalam menyediakan informasi memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Hal ini mengingat bahwa perkembangan informasi yang semakin bertambah seiring dengan berjalannya waktu perlu adanya strategi dalam pengembangan koleksi agar upaya dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan dapat terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

penelitian-strategi pengembangan koleksi di perpustakaan melalui analisis strategi pengembangan koleksi, metode penelitian, dan kebijakan pengembangan koleksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif pengembangan bahan koleksi di perpustakaan sekolah dari tahun, 2023. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan koleksi dilakukan dengan menerapkan beberapa tahapan yakni menentukan kebutuhan pengguna, membuat kebijakan, menyeleksi bahan pustaka, memilih bahan pustaka, penyiangan bahan pustaka, dan evaluasi dari kegiatan koleksi serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi dengan menghadirkan koleksi digital. Analisis metode penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan koleksi banyak diteliti dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Adapun enam rujukan yang dianalisis menunjukkan hasil bahwa kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan harus didasari empat asas dimana kebijakan sesuai situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Pengembangan koleksi menjadi kegiatan di perpustakaan yang dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan yang terus berubah serta tuntutan menunggu untuk masa sekarang dan masa mendatang. *(Sum, Hestianna; jurnal Pengembangan Bahan Koleksi di perpustakaan Sekolah: Hestinna Nurcahyani 2013)*.

Bahan yang menjadi objek penelitian terletak di Jayapura waena tepat pada Sekolah Menengah Atas (SMA YPPK) Taruna Bakti Waena jalan SPG Waena. Penelitian ini akan berlangsung ketika suatu bahan rujukan dapat dikeluarkan dari pihak akademik dalam hal observasi lapangan guna untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan koleksi pada sekolah Teruna Bakti Waena Jayapura.

1.2. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek Penelitian Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi terkait data penelitian yang akan digalis. Subjek penelitian merupakan sumber

utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.² Adapun tinjauan dari penelitian ini, yang menjadi subjek dalam penelitian ini ada dua orang adalah Kepala Perpustakaan (satu orang), dan Pustakawan (satu orang). Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah: bagaimana upaya pengembangan koleksi, dan apa saja kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi di perpustakaan SMA YPPK Taruna Bakti Waena Jayapura.

1.3. Sumber Data

Dalam penggalan data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data Primer dan data Sekunder.

1. Data Primer adalah data utama yang di ambil langsung tanpa perantara atau langsung dari sumber untuk diteliti. Data ini diperoleh apabila data yang melalui media komunikasi untuk memperoleh data-data pokok dari di perpustakaan SMA YPPK Taruna Bakti Waena Jayapura.
 - a. Data tentang bagaimana upaya pengembangan koleksi di perpustakaan SMA YPPK Taruna Bakti Waena Jayapura
 - b. Data tentang kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian.

Data ini biasanya diperoleh dari studi pustaka yang berupa referensi dan dokumen dari hasil pengamatan penelitian yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

- a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian perpustakaan SMA YPPK Teruna Bakti Waena Jayapura.
- b. Keadaan sarana dan prasarana perpustakaan SMA YPPK Taruna Bakti Waena Jayapura

Sumber Data

- a. Informan Kepala Perpustakaan dan Pustakawan di perpustakaan SMA YPPK Taruna Bakti Waena Jayapura.
- b. Dokumen Berupa catatan-catatan atau arsip tertulis yang berkaitan dengan data penelitian yang akan digali.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka dari itu, untuk mengumpulkan data lebih jauh penting lagi, maka peneliti harus menggunakan metode yang rawan terhadap unsur subjek penelitian. Dan maka dari itu menyusun instrumen pengumpulan data harus sesuai dengan serius agar diperoleh hasil yang produktif dengan kegunaannya, yaitu pengumpulan variabel yang tepat.³ Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek yang akan diikuti.

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan mengenai hal-hal yang dapat diamati dan memperoleh gambaran yang tepat dengan hal-hal yang menjadi kajian ini. Dalam penelitian ini untuk mengetahui, bagaimana pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah untuk siswa SMA YPPK Taruna Bakti Waena, Dan untuk mengetahui apa saja Kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi perpustakaan sekolah terhadap siswa SMA YPPK Teruna Bakti Waena Jayapura.

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi antara dua orang atau lebih yang salah satu diantaranya bertujuan menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu.

Dan dialog yang dilakukan oleh wawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara. Melalui teknik ini data diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah dirumuskan terlebih dahulu dan disampaikan secara lisan kepada informan untuk mendapatkan keterangan terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan teknik ini penelitian mengumpulkan data untuk menggali data penelitian seperti: Proses bagaimana pengembangan koleksi di perpustakaan, dan juga apa saja kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi di perpustakaan SMA YPPK Taruna Bakti Waena.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Dalam penelitian ini menggunakan metode-metode yang tidak akan kalah penting dalam metode-metode yang lain, metode tersebut adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumentasi.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan staf-staf usaha, struktur organisasi, keadaan susunan sarana dan prasarana yang dimiliki.

1.5. Teknik Analisa Data

Teknik Analisis Data-Data yang telah terkumpul dari analisis kualitatif ini berbeda dengan kuantitatif, cara analisisnya dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data yang digunakan peneliti untuk membahas masalah penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif. Data yang sudah diperoleh akan dikumpulkan sejak awal penelitian yang menentukan proses penelitian selanjutnya, kemudian dijadikan satu frekuensi dari

permasalahan yang di analisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang akan dibahas.

Data-data yang diperoleh dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data hasil dari tahap reduksi penelitian ini menggunakan penyajian data berbentuk uraian naratif yang memaparkan bagaimana upaya pengembangan koleksi di perpustakaan SMA YPPK taruna bakti jayapura, serta apa saja kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah SMA YPPK taruna bakti jayapura.